

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2006:160). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif bertujuan membuat lukisan atau gambaran secara sistematis faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat, serta hubungan yang teliti. Fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Abdul Majid dan Ahmad, 2010).

Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan serta keterlibatan peneliti secara aktif dengan informan atau sumber data lainnya mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Kemampuan peneliti sebagai instrumen pokok dapat dilakukan dengan sering berkunjung ke lokasi penelitian untuk mengadakan wawancara dan dokumentasi terhadap subjek penelitian. Selain itu, peneliti sebagai pihak yang mengumpulkan data sekaligus observer yang tidak bisa diwakilkan.

Dalam penelitian ini, hal yang akan dideskripsikan yaitu mengenai problematik keterampilan menulis siswa di kelas X SMA PGRI Kalangbret Tulungagung dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.

B. Lokasi Peneliti

Menurut Nasution (2003;43), lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur, yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari dengan pertimbangan bahwa peneliti menemukan permasalahan serupa dengan penelitian terdahulu pada peserta didik kelas X SMA PGRI Kalangbret Tulungagung. Dengan demikian, pemilihan lokasi penelitian di SMA PGRI Kalangbret Tulungagung selain didasarkan mengenal lokasi, prestasi siswa juga mengacu upaya yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang wajib dilakukan karena peneliti merupakan *key instrument*. Oleh karena posisi peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian, maka peneliti wajib hadir dalam proses pengumpulan data di lapangan. Penelitian ini menuntut kehadiran peneliti di lapangan yang bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, sekaligus menyusun laporan dan kesimpulan atas temuannya dari hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam proses pengumpulan data merupakan suatu yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan yang telah dicatat dalam buku pedoman penyusunan skripsi, sebagai berikut.

”Kehadiran peneliti, menjelaskan tentang fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan atau diperlakukan. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan atau pengamat penuh. Disamping itu, perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.” (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017:29)

Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti di sini bertindak sebagai pengamat partisipan aktif. Maka untuk itu, peneliti harus bersifat sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data yang terkumpul agar benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMA PGRI Kalangbret Tulungagung. Peneliti akan datang ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara, observasi, dan pengambilan data di lapangan. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan guna mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

D. Subjek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa siswa kelas X SMA PGRI Kalangbret Tulungagung. Menurut informasi yang peneliti peroleh dari guru yang mengajar Bahasa Indonesia, siswa kelas X memiliki kesusahan dalam membuat puisi daripada kelas XI dan kelas XII.

Dengan demikian, peneliti lebih berfokus untuk meneliti para siswa kelas X SMA PGRI Kalangbret Tulungagung. Saat berkonsultasi pada pengajar Bahasa Indonesia di SMA PGRI Kalangbret Tulungagung, pengajar menganjurkan apabila ingin meneliti tentang problematik lebih baik disarankan kelas X karena masih banyak berbagai problematik dan masalah yang sering ditemui oleh pengajar, yaitu tentang menulis puisi.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Menurut Arikunto (2006: 113), data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data di dalam penelitian ini adalah produk atau lembar kerja siswa kelas X SMA PGRI Kalangbret Tulungagung dalam menulis puisi. Berdasarkan kebiasaan guru di dalam kelas, puisi yang ditulis oleh siswa memiliki tema bebas karena jika temanya ditentukan maka siswa tidak bisa berimajinasi dengan bebas. Dengan diberikan tema yang bebas, diharapkan siswa mampu menulis puisi yang sesuai dengan unsur-unsur puisi.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa dan guru kelas X SMA PGRI Kalangbret Tulungagung, yang hasilnya diperoleh melalui wawancara guru dan pembelajaran menulis puisi di kelas.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006:160) instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan, penelitian ini memerlukan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai alat penelitian utama karena peneliti sendiri yang melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah lembar catatan lapangan, dokumentasi, dan lembar wawancara. Alat dalam instrumen ini berguna untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan secara tepat, baik, dan benar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

1. Observasi

Menurut Arikunto (2006: 222), observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Menurut Keraf (1994:162), observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu obyek yang akan diteliti. Jadi, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan proses

pengumpulan data yang dilakukan secara sadar dan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti. Menurut Riyanto (2010:96), observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi dapat memberikan kejelasan tentang sebuah permasalahan dan kemudian mencari solusi untuk masalah yang ada. Observasi juga dilakukan bertujuan guna mendapatkan data-data konkret di tempat penelitian.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Jadi dalam penelitian ini peneliti, datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Artinya, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, peneliti hanya sebagai pengamat dan menggunakan catatan lapangan saja.

2. Wawancara

Menurut Keraf (1994:161), wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau seorang otoritas (seorang ahli atau yang berwenang dalam atau masalah). Dalam kegiatan wawancara, peneliti harus melaksanakan kegiatan wawancara dengan efektif. Artinya, kegiatan wawancara dilakukan dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dan mendapatkan hasil sebanyak-banyaknya. Bahasa yang

digunakan harus jelas dan terarah. Suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh objektif dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan siswa sebagai objek wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek secara langsung berhadapan muka secara bebas menuju fokus penelitian sekaligus mencatat garis besar dari hasil wawancara. Metode tersebut digunakan untuk mewancarai kepala sekolah dan guru bahasa Indonesia untuk memperoleh informasi yang dipergunakan untuk melengkapi data penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar hasil tulisan siswa, yaitu puisi, dan pengambilan gambar (foto). Foto yang diambil sebagai sumber data dapat memperjelas data yang diperoleh agar dapat mengetahui tingkat keterampilan para siswa dalam menulis puisi. Pengambilan gambar dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2005:89), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut.

1. Identifikasi merupakan langkah awal yang penting dalam proses penelitian. Ketika peneliti menangkap fenomena yang berpotensi untuk diteliti, langkah selanjutnya yang mendesak adalah mengidentifikasi masalah dari fenomena yang diamati tersebut.
2. Penelitian dapat diklasifikasikan menjadi bermacam-macam. Klasifikasi penelitian tersebut dapat dilakukan berdasarkan beberapa tinjauan, yaitu bidang ilmu, pendekatan, tempat pelaksanaan, pemakaian tujuan umum, taraf, metode, dan ada tidaknya intervensi terhadap variabel.
3. Analisis data, peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh darilapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna itulah menjadi hasil penelitian.
4. Berdasarkan data yang berupa hasil tulisan puisi siswa, peneliti akan menganalisis problematik yang dihadapi siswa dalam menulis puisi.
5. Peneliti mengumpulkan hasil observasi dan hasil wawancara dari kedua data tersebut kemudian dikelompokkan atau diklasifikasikan dengan

tujuan dapat menemukan faktor-faktor yang menyebabkan sulitnya siswa dalam menulis puisi.

6. Dari semua data yang telah dikelompokkan sebelumnya, diidentifikasi dan dideskripsikan satu-persatu.
7. Menarik kesimpulan.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, *confirmability*. (Sugiyono, 2005:170). Dalam tahap uji *credibility*, dilakukan dengan pengamatan dan observasi. Meningkatkan ketekunan dalam mengumpulkan data, yaitu peneliti beberapa kali ke lapangan untuk mendapatkan sumber data. Data yang telah diperoleh melalui observasi dilakukan pengecekan kembali dengan berdiskusi bersama pemberi data. Dipastikan bahwa tidak ada perbedaan antara data yang telah diperoleh dengan pemberi data.

Setelah melakukan uji *credibility*, selanjutnya peneliti melakukan uji *transferability*. Standar *transferability* merupakan pertanyaan empiris yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Dalam hal ini, peneliti meminta kepada rekan akademisi, dosen, praktisi pendidikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini.

Uji *dependability* dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Dalam teknik ini, peneliti meminta dosen pembimbing untuk mengkritisi hasil-hasil dari penelitian yang telah didapat.

Selanjutnya yang dilakukan peneliti yakni uji *confirmability*. Menurut Sugiyono (2005:377-378), uji *confirmability* bertujuan sebagai berikut.

“Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang, menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.”

Kemudian, peneliti melakukan triangulasi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah di lapangan. Dengan triangulasi data ini, peneliti kembali ke lapangan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan mendalam. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data, tujuannya untuk pengecekan atau sebagai pembanding dari data tersebut. Terdapat dua teknik triangulasi, yakni sebagai berikut. (Moleong, 1990:330-332).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yakni teknik yang membandingkan dan mengecek kembali tentang kepercayaan atau kebenaran suatu informasi

yang diperoleh melalui waktu atau alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun pada penelitian ini triangulasi sumber dapat dicapai melalui beberapa cara, sebagai berikut.

- a. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hal yang dikatakan di hadapan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hal yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan maupun menggabungkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara terhadap siswa kelas X dengan data yang diperoleh melalui guru Bahasa Indonesia dan kepala sekolah serta pihak-pihak yang terkait dengan fokus penelitian ini.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dikemukakan oleh Patton (1987:331) terdapat dua macam, sebagai berikut.

- k. Pengecekan derajat kepercayaan atau kebenaran tentang penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data.
- l. Pengecekan derajat kepercayaan atau kebenaran dari beberapa sumber data dengan metode yang sama.

J. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam proses penelitian deskriptif kualitatif dapat diuraikan ke dalam tiga tahap pokok, sebagai berikut.

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap pralapangan ini, peneliti memulai dari mengajukan judul. Sebelum terjun dalam lokasi penelitian, peneliti akan mempersiapkan surat-surat dan dokumen penting lain sebagai rekomendasi pelaksanaan penelitian. Peneliti akan memantau dan mengobservasi kondisi lembaga serta diimbangi dengan melakukan wawancara terhadap responden yang dituju, yakni pertama ialah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai objek utama dalam penelitian sekaligus sebagai pemandu pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kemudian, wawancara kepada kepala sekolah sebagai koordinator pelaksanaan pola komunikasi yang diterapkan oleh para guru. Terakhir adalah wawancara dengan peserta didik sebagai objek penelitian yang mendapatkan dampak dari pembelajaran menulis puisi oleh guru, yakni dilihat dari pencapaian hasil tulisan puisi para siswa.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan data dan informasi subjek, selanjutnya peneliti akan memasuki lapangan demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, serta mengumpulkan data dari dokumentasi, melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas X SMA PGRI Kalangbret Tulungagung untuk menggali problematik menulis puisi dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian, yaitu problematik menulis puisi. Peneliti akan terus melakukan pengumpulan data sebanyak mungkin sampai data yang terkumpul sudah cukup dalam artian tidak ditemukan temuan-temuan yang baru lagi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data dipilah-pilah menggunakan analisis isi kemudian disusun secara sistematis dan rinci agar data mudah dipahami dan dianalisis sehingga temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Setelah ketiga tahapan tersebut telah dilalui, keseluruhan dari hasil yang telah dianalisis akan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk laporan penelitian mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, paparan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian terakhir.